

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Keberadaan laporan keuangan menjadi sangat penting untuk mengukur kinerja perusahaan. Laporan keuangan adalah laporan yang menyediakan informasi data keuangan yang mencerminkan kondisi suatu perusahaan. Laporan ini dapat mengukur hasil usaha dan perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu serta mengetahui sejauh mana perusahaan berhasil mencapai tujuannya. Tujuan utama dari didirikannya suatu perusahaan pada umumnya adalah mencari laba atau keuntungan, meningkatkan penjualan dan mensejahterahkan para stakeholder. Untuk itu, perusahaan berlomba-lomba meningkatkan kinerja dengan strategi yang baik. Namun, hal itu tentu tidak mudah karena selain persaingannya yang cukup ketat, perusahaan juga harus memikirkan dampak buruk dari strateginya.

Analisis laporan keuangan dapat membantu perusahaan dalam memahami laporan keuangan. Penilaian kinerja keuangan akan menjadi tolak ukur mengenai kondisi perusahaan sehingga perusahaan diharapkan dapat mengambil keputusan yang tepat. Apabila kinerja perusahaan menurun, perusahaan harus cepat bertindak agar tidak berujung bangkrut yang dapat merugikan pihak perusahaan dan juga pihak yang berhubungan dengan perusahaan. Hasil analisis laporan keuangan juga menjadi salah satu dasar dalam menentukan perencanaan pada periode yang akan datang, karena tujuan utama perusahaan yaitu untuk mendapatkan laba semaksimal mungkin, maka untuk mencapai tujuannya tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satu diantaranya adalah dengan tersedianya modal. Struktur modal bukan hanya terbatas pada modal investasi seperti pada pembiayaan untuk tanah, bangunan, kebutuhan mesin atau peralatan tetapi juga kebutuhan modal kerja. Analisis sumber dan penggunaan modal kerja merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kemajuan perusahaan dan untuk mengetahui keberhasilan pencapaian tujuan perusahaan.

Analisis modal kerja merupakan aspek penting dalam manajemen keuangan perusahaan karena memberikan gambaran terkait operasional perusahaan. “Modal kerja penting untuk menjamin kelancaran operasi perusahaan sehari-hari. Dengan adanya modal kerja yang cukup, perusahaan dapat membayar kewajiban jangka pendek dan memastikan operasional berjalan lancar tanpa hambatan” (Kasmir, 2019:262). Peranan modal kerja sangat penting dalam perusahaan bisa dikatakan sebagai nyawa dari sebuah perusahaan artinya untuk menjalankan kegiatan operasionalnya sehari-hari ataupun untuk mengadakan investasi dibutuhkan modal kerja yang cukup. Untuk memperoleh modal kerja, pihak perusahaan harus memperhatikan setiap kemampuan keuangan yang ada untuk dapat memperhatikan segala kemungkinan resiko yang ditimbulkan. Menurut Diana dkk., (2021), “Modal kerja yang berlebihan menunjukkan adanya dana yang tidak produktif yang dalam hal ini menimbulkan kerugian bagi perusahaan, karena dengan adanya kesempatan untuk memperoleh keuntungan telah disia-siakan sebaliknya, dengan adanya ketidakcukupan modal kerja sangatlah mempengaruhi kegiatan perusahaan karena perusahaan tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya”.

Pada dasarnya perusahaan perlu memperhatikan modal dengan khusus karena modal kerja bersifat fleksibel dimana besar kecil modal dapat disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan. Apabila modal perusahaan mengalami kelebihan modal maka akan menyebabkan dana menganggur yang berpengaruh pada jalannya operasional karena mengurangi laba yang seharusnya diperoleh perusahaan sebaliknya jika kekurangan modal kerja maka akan menghambat operasional perusahaan karena tidak mampu membiayai kegiatan operasional. Jika perusahaan mengalami penurunan modal kerja secara terus menerus dan tidak segera diatasi maka akan menghambat perusahaan dalam mencapai tujuannya karena perusahaan tidak dapat membiayai kewajiban jangka pendek. Sebaliknya apabila modal kerja terpenuhi maka perusahaan akan dapat memaksimalkan perolehan laba. Maka untuk mengetahui modal kerja dalam suatu perusahaan diperlukannya analisis sumber dan penggunaan modal kerja pada perusahaan.

CV Kabir Barokah Palembang merupakan perusahaan konstruksi yang

bergerak dalam bidang pembangunan infrastruktur. CV Kabir Barokah Palembang membantu melayani kebutuhan jasa konstruksi gedung perkantoran, bangunan sipil jalan dan jasa pelaksana untuk kontruksi saluran air. Untuk mengetahui perkembangan dan kondisi perusahaannya, CV Kabir Barokah Palembang telah membuat laporan keuangan berupa laporan laba rugi, laporan posisi keuangan serta laporan keuangan lainnya, tetapi CV Kabir Barokah Palembang belum membuat laporan perubahan modal. Laporan sumber penggunaan modal kerja digunakan untuk mengetahui tingkat kebutuhan operasional perusahaan. Berikut ini merupakan tabel data aset lancar, liabilitas lancar dan laba (rugi) periode 2021-2023.

**Tabel 1.1**  
**Ikhtisar keuangan Periode 2021-2023**  
**CV Kabir Barokah**  
**(Dalam Rupiah)**

<b>Keterangan</b>	<b>2021</b>	<b>2022</b>	<b>2023</b>
Aset Lancar	600.092.480	605.997.342	594.295.260
Utang Lancar	100.970.011	97.256.943	94.383.916
Laba (Rugi)	301.605.724	307.892.875	296.559.800

*Sumber: Laporan Posisi Keuangan CV Kabir Barokah tahun 2021-2023*

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat bahwa jumlah aset lancar CV Kabir Barokah Palembang mengalami fluktuasi yaitu pada tahun 2021 sebesar Rp 600.092.480, kemudian tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 0,98% menjadi Rp 605.997.342 dan pada tahun 2023 terjadi penurunan aset lancar sebesar -1,93% menjadi Rp 594.295.260. Selanjutnya utang lancar pada tahun 2021 sebesar Rp 100.970.011, utang lancar tahun 2022 mengalami penurunan sebesar -3,68% menjadi Rp97.256.943 dan tahun 2023 mengalami penurunan sebesar -2,95% menjadi Rp94.383.916. Kemudian total laba (rugi) pada periode 2021-2023 mengalami fluktuasi dan cenderung menurun pada tahun 2023 yaitu sebesar Rp 296.559.800, sehingga laba bersih yang didapat CV Kabir Barokah Palembang belum optimal. Tanpa analisis modal kerja, menunjukkan bahwa perusahaan tidak

mengelola asetnya dengan efisien. Sehingga dapat menyebabkan terlalu banyak uang di kas atau investasi jangka pendek yang tidak produktif sehingga dapat melewatkan peluang investasi yang menguntungkan karena tidak mampu mengalokasikan modal dengan baik. Aset lancar yang besar menunjukkan bahwa modal kerja tidak digunakan secara optimal, apabila aset lancar yang besar tidak diimbangi dengan laba yang cukup hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak menghasilkan keuntungan yang cukup dari aset yang dimilikinya.

Melalui laporan keuangan yang disajikan oleh pihak CV Kabir Barokah Palembang dapat dilihat bahwa CV Kabir Barokah Palembang membuat laporan keuangan berupa laporan laba rugi, laporan neraca dan laporan lainnya yang berhubungan dengan aktivitas perusahaan yang berguna sebagai informasi keuangan perusahaan. Namun, dalam hal ini CV Kabir Barokah Palembang belum menyusun laporan sumber dan penggunaan modal kerja dalam menjalankan aktivitas usahanya, ditunjukkan dengan jumlah aset lancar relatif lebih besar bila dibandingkan dengan liabilitas lancar sehingga memungkinkan lambatnya perputaran modal perusahaan dan meningkatnya kebutuhan modal kerja. Maka dibutuhkan suatu analisis laporan keuangan sebagai upaya pengendalian terhadap pendapatan dan pengeluaran sehingga tidak terjadi kekurangan modal kerja. Mengingat pentingnya modal kerja untuk perusahaan maka dari itu penulis memutuskan untuk membahas lebih jauh mengenai pengelolaan modal kerja yang ada pada CV Kabir Barokah Palembang sehingga judul laporan akhir ini adalah **“Analisis Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja Pada CV Kabir Barokah Palembang”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis merumuskan masalah yang akan dibahas adalah sebagai berikut:

1. Apa saja yang termasuk kategori sumber modal kerja pada CV Kabir Barokah Palembang?
2. Apa saja yang termasuk kategori penggunaan modal kerja pada CV Kabir Barokah Palembang?

3. Bagaimana analisis laporan sumber dan penggunaan modal kerja pada CV Kabir Barokah Palembang?

### **1.3 Ruang Lingkup Pembahasan**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penulis membatasi pokok pembahasan ini pada analisis sumber dan penggunaan modal kerja pada CV Kabir Barokah Palembang, selama tiga tahun berturut-turut yakni dari tahun 2021, 2022 dan 2023. Analisis laporan keuangan ini akan dijelaskan dalam analisis sumber modal kerja, analisis penggunaan modal kerja, neraca perbandingan, laporan perubahan modal kerja, laporan sumber dan penggunaan modal kerja perusahaan.

### **1.4 Tujuan Dan Manfaat Penulisan**

#### **1.4.1 Tujuan Penulisan**

Ditinjau dari permasalahan dan fenomena yang telah diuraikan diatas, maka tujuan penulisan Laporan Akhir ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis sumber modal kerja pada CV Kabir Barokah Palembang periode 2021-2023.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis penggunaan modal kerja pada CV Kabir Barokah Palembang periode 2021-2023.
3. Untuk mengetahui analisis laporan sumber dan penggunaan modal kerja pada CV Kabir Barokah Palembang periode 2021-2023.

#### **1.4.2 Manfaat Penulisan**

1. Penulis berharap dapat menambah wawasan serta bermanfaat bagi pengembangan ilmu dan menjadi tambahan referensi mengenai masalah yang berhubungan dengan analisis sumber dan penggunaan modal kerja pada CV Kabir Barokah Palembang.
2. Memberi masukan dan saran kepada CV Kabir Barokah Palembang dalam proses menilai kinerja pada aspek keuangan perusahaan dan dalam menentukan kebijakan mengenai kelangsungan hidup perusahaan yang digunakan mendeteksi sedini mungkin mengenai

sumber dan penggunaan modal kerja.

3. Sebagai penelitian selanjutnya pada bidang Analisis Laporan Keuangan dalam penggunaan modal kerja, sebagai bahan referensi dan bacaan untuk mahasiswa Politeknik Negeri Sriwijaya khususnya Jurusan Akuntansi pada tahun berikutnya.

## **1.5 Metode Pengumpulan Data**

Menurut Jaya (2020:149) mendefinisikan metode pengumpulan data sebagai berikut:

“Metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif adalah pengumpulan data yang dilakukan secara alamiah. Jenis metode pengumpulan data yang digunakan dalam suatu penelitian, adalah sebagai berikut: Pertama, penelitian lapangan (*field research*) dalam studi ini, metode pengumpulan data terdiri dari pengumpulan data dengan observasi, pengumpulan data dengan wawancara dan pengumpulan data dengan dokumen. Kedua, studi kepustakaan dari (*library research*) dalam studi ini, penelitian dilakukan dengan cara menelaah dan mempelajari berbagai literatur. Ketiga, triangulasi dalam studi ini, metode yang dilakukan dengan cara menggabungkan pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dan dokumen dari berbagai sumber yang telah ada”.

Berdasarkan metode pengumpulan data di atas, maka penulis menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*). Dengan menggunakan metode ini memungkinkan penulis mendapatkan data secara langsung dari perusahaan. Penulis juga menggunakan metode studi kepustakaan (*library research*) yaitu menggunakan data-data dari berbagai sumber pustaka yang berhubungan dengan materi pembahasan.

### **1.5.1 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam sebuah penelitian, sebab tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data yang akurat, sehingga tanpa teknik pengumpulan data peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan (Sugiyono, 2020:224).

Menurut Anwar (2016:105) teknik pengumpulan data dapat dilakukan sebagai berikut:

1. Cara Survei  
Cara Survei merupakan cara pengumpulan data dimana peneliti atau pengumpul data mengajukan pertanyaan atau pernyataan kepada responden baik dalam bentuk lisan maupun secara tertulis. Jika pernyataan diajukan dalam bentuk lisan maka namanya wawancara, kalau diajukan secara tertulis disebut kuesioner. Berkaitan dengan itu, cara survei terbagi menjadi dua bagian, yaitu wawancara (*interview*) dan kuesioner.
  - a. Wawancara  
Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek peneliti.
  - b. Kuesioner  
Kuesioner merupakan pengumpulan data sering tidak memerlukan kehadiran peneliti, namun cukup diwakili oleh daftar pertanyaan (kuesioner) yang sudah disusun secara cermat terlebih dahulu.
2. Cara Observasi  
Observasi merupakan cara pengumpulan data melalui proses pencatatan perilaku subjek (orang), objek (benda) atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti.
3. Cara Dokumentasi  
Cara dokumentasi biasa dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber, baik secara pribadi maupun kelembagaan.

Berdasarkan teknik pengumpulan data tersebut dalam hal ini penulis menggunakan teknik dokumentasi yaitu dengan membaca buku-buku, jurnal ilmiah, artikel, berita serta laporan keuangan CV Kabir Barokah Palembang yaitu laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan pada periode 2021-2023.

### **1.5.2 Sumber Data**

Menurut Sugiyono (2020:225) ada dua sumber pengumpulan data, yaitu:

1. Sumber Primer  
Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.
2. Sumber Sekunder  
Sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

Berdasarkan data di atas, penulis menggunakan sumber data sekunder dalam menulis laporan akhir yang diperoleh dari dokumen berupa laporan keuangan meliputi laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi yang di dapat dari CV Kabir Barokah Palembang.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Secara garis besar laporan akhir ini terdiri dari 5 bab yang isinya mencerminkan susunan atau materi yang akan dibahas. Tiap-tiap bab memiliki hubungan yang satu dengan yang lain. Untuk memberikan gambaran yang jelas, berikut ini akan diuraikan mengenai sistematika penulisan laporan akhir.

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini mencakup latar belakang, rumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metodologi penulisan, dan sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi literatur-literatur untuk membahas rumusan masalah meliputi pengertian laporan keuangan, tujuan pembuatan dan penyusunan laporan keuangan, jenis-jenis laporan keuangan, pengertian analisis laporan keuangan, tujuan dan manfaat analisis laporan keuangan, pengertian modal kerja, peranan modal kerja, jenis-jenis modal kerja, faktor yang mempengaruhi modal kerja. Pengertian dan tujuan analisis sumber dan penggunaan modal kerja, analisis perbandingan laporan keuangan, sumber dan penggunaan modal kerja.

### **BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Bab ini menjelaskan penulis menjelaskan gambaran umum perusahaan, sejarah CV Kabir Barokah Palembang, visi, misi, aktivitas usaha, struktur organisasi dan uraian tugas, serta laporan keuangan perusahaan.

### **BAB IV PEMBAHASAN**

Pada bab ini penulis akan menganalisis data yang diperoleh dari

perusahaan. Analisis tersebut meliputi Analisis Laporan Keuangan CV Kabir Barokah Palembang yang terdiri dari laporan posisi keuangan (Neraca) dan laporan laba rugi tahun 2021, 2022 dan 2023 yang dituangkan melalui analisis kategori sumber modal kerja, analisis kategori penggunaan modal kerja, neraca yang diperbandingkan, laporan sumber dan penggunaan modal kerja, laporan perubahan modal kerja, serta analisis kebutuhan modal kerja.

## **BAB V      SIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini menjelaskan simpulan dari penelitian yang berisikan kesimpulan dari hasil pembahasan pada bab sebelumnya. Pada bab ini penulis memberikan saran-saran yang akan bermanfaat bagi perusahaan dalam menyelesaikan masalah yang ada.